

ANALISIS KEPERIBADIAN TOKOH DALAM NOVEL BIDADARI BERBISIK KARYA ASMA NADIA

Umi Mir'atun Nisa

(Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Unisma)

Email: umimiratunnisa66@gmail.com

Abstrak: Permasalahan yang diambil dalam penelitian ini adalah bagaimana bentuk aspek kepribadian tokoh melalui pendekatan psikologi sastra dalam novel "*Bidadari Berbisik*" karya Asma Nadia dan apa faktor yang dapat mempengaruhi aspek kepribadian tokoh pada novel "*Bidadari Berbisik*" karya Asma Nadia. Adapun tujuan peneliti untuk mendeskripsikan bagaimana bentuk dari aspek kepribadian tokoh menggunakan pendekatan psikologi sastra dalam novel "*Bidadari Berbisik*" karya Asma Nadia dan Dapat mendeskripsikan faktor yang dapat mempengaruhi aspek kepribadian tokoh dalam novel "*Bidadari Berbisik*" karya Asma Nadia.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan teoritis (teori psikologi sastra) dan pendekatan metodologis (pendekatan deskriptif kualitatif), metode yang digunakan menggunakan metode analisis isi, sumber data berupa novel "*Bidadari Berbisik*" karya Asma Nadia dan adapun data yang dikumpulkan berupa kata atau kutipan. Teknik pengumpulan data berupa teknik kepustakaan dan catat. Teknik keabsahan data diberatkan pada pengujian kepercayaan yang terdiri dari dua cara ketekunan pengamatan dan menggunakan kecukupan referensi. Teknik analisis data menggunakan model analisis Miles dan Huberman.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa bentuk aspek kepribadian tokoh pada novel "*Bidadari Berbisik*" karya Asma Nadia, ditinjau dari pendekatan psikologi sastra kepribadian yang dimiliki oleh para tokoh yang ada pada novel "*Bidadari Berbisik*" karya Asma Nadia, terdiri dari 10 kepribadian yaitu emosional 21%, pribadi yang sabar 3%, pekerja keras 19%, periang gembira 9%, suka membantu 15%, pribadi yang tenang 6%, pribadi yang gigih 12%, pribadi yang gelisah 9%, cermat 3%, dan daya ingatan yang baik 3%, dapat diketahui bahwa dari 10 aspek kepribadian yang dimiliki oleh masing-masing tokoh terdapat satu aspek kepribadian yang dominan dimiliki oleh tokoh yang terdapat pada novel ialah kepribadian emosional dengan presentase 21%. Adapun faktor yang mempengaruhi aspek kepribadian tokoh dalam novel Bidadari berbisik karya Asma Nadia ditinjau dari pendekatan psikologi sastra terjadi 4 faktor, faktor keluarga, faktor kebudayaan, faktor genetik, dan faktor lingkungan.

Kata Kunci: Analisis Kepribadian Tokoh, Novel "*Bidadari Berbisik*"

PENDAHULUAN

Sastra adalah hasil karya kreatif seseorang yang terus berusaha mengapresiasi nilai-nilai kemanusiaan menurut peradaban di dalam masyarakat. Perbedaan karya sastra dengan karya seni lainnya adalah penggunaan bahasanya. Sastra menggunakan bahasa sebagai medianya, dikarenakan dengan bahasa bisa lebih mudah berkomunikasi dengan penikmat sastra. Bahasa juga dapat melambangkan segala sesuatu yang dirasakan, dipikirkan, dan disampaikan antara individu dan individu yang lain (Arief: 2013). Proses sosialisasi ini hanya dimungkinkan karena keberadaan bahasa. Nilai-nilai yang disampaikan didalam karya sastra akan mudah diterima dan dipahami oleh masyarakat pencinta sastra.

Karya sastra adalah ekspresi individu dari emosi manusia dalam bentuk pengalaman, pikiran, emosi, ide, semangat, kepercayaan dalam bentuk gambaran kehidupan dapat menciptakan daya tarik bagi orang-orang. Bahasa menjadi sebuah alat dalam karya sastra dan dijelaskan dalam teks (Damono, 2006) sastra adalah hasil dari berbagai aktivitas kreatif manusia mereka adalah persepsi, fantasi, perasaan, pikiran dan kehendak yang muncul dalam diri manusia karya yang menyatu dan diekspresikan melalui bahasa. Sebuah karya fiksi adalah struktur cerita yang terlihat dalam dunia yang diciptakan dengan sengaja oleh pengarang. Novel memuat bagian-bagian yang paling relevan bersama-sama dalam kerjasama yang erat dan bergantung satu sama lain. Elemen yang membangun novel selanjutnya bersama-sama membentuk satu totalitas di luar unsur formal bahasa, Masih banyak tipe lainnya (Saragih,dll, 2021). Sastra adalah kreasi seseorang yang disingkirkan dari realitas kehidupan sastra, yang tidak memiliki penilaian dari sebuah karya imajinasi, tetapi juga sebagai sesuatu kegiatan kreatif yang berguna yang memberi informasi yang berguna dalam memperoleh nilai-nilai kehidupan yang ada (Lafamane, 2020).

Salah satu jenis karya sastra adalah novel, novel sebagai karya sastra memiliki hubungan dengan kehidupan. Novel adalah karya sastra yang berbentuk fiksi ditulis oleh pengarang yang menggambarkan berbagai aktivitas

kehidupan nyata dalam kondisi tertentu. Novel dibuat dari hasil kreativitas ide dengan harapan bahwa pembaca akan menikmati dan menggunakannya (Sari, 2017). Istilah psikologi sastra memiliki empat kemungkinan makna, yaitu pertama adalah studi tentang psikologi penulis sebagai tipe, kedua adalah proses kreatif, ketiga jenis dan hukum psikologi yang digunakan karya sastra (Wallek & Warren, 2016). Keempat meneliti dampak sastra pada pembaca (psikologi sastra). Karya sastra dapat dipandang fenomena psikologis yang menampilkan aspek-aspek kejiwaan dan dapat dilihat melalui tokoh yang berupa teks novel maupun drama.

Novel Asma Nadia "Bidadari Berbisik" diterbitkan untuk pertama kalinya di tahun 2020. Novel ini menceritakan tentang ning yang tidak ingin mati. Ning memutuskan untuk memecahkan misteri hilangnya bidadari Ayuni saudara kembarnya yang pergi ke Jakarta ingin mencari nafkah. Sayangnya waktu masa depan yang diimpikan ayuni tidak akan pernah menjadi kenyataan, malah dia akan berpisah selama-lamanya dengan keluarganya.

Pada hakikatnya psikologi sastra menarik perhatian pada masalah dalam karakter fiksi dalam karya sastra. Sebagai dunia dalam sebuah kata, karya sastra menghubungkan berbagai aspek kehidupan, terutama pada manusia. Biasanya aspek kemanusiaan ini merupakan objek utama psikologi sastra, karena secara nyata ada pada dalam diri manusia, karakter di mana aspek psikologis disatukan dan diinvestasikan. Psikologi sastra juga merupakan pendekatan yang menyelidiki fungsi psikologis tertentu yang dapat dialami oleh protagonis dan karakter lain dalam karya sastra. Jadi gejala kejiwaan ini bisa dilihat pada tokoh dalam karya sastra. Salah satu karya sastra yang dapat dikaji melalui aspek psikologi dan aspek kepribadian tokoh tersebut merupakan novel karya salah satu penulis terkenal Asma Nadia yang berjudul "Bidadari Berbisik" ia dilahirkan di Jakarta 26 Maret 1972. Ia belajar di Universitas Fakultas Teknologi Institut Pertanian Bogor (IPB). Alasan memilih novel Bidadari Berbisik karya Asma Nadia, dikarenakan novel ini menarik dan memiliki banyak konflik yang dapat menimbulkan gangguan kejiwaan pada para tokohnya, dan disini penenliti menggunakan pendekatan pesikologi sastra

dalam penelitian, karna peneliti beranggapan permasalahan yang ada dalam novel "Bidadari Berbisik" banyak sekali persoalan yang dapat menyentuh permasalahan psikologi.

Psikologi sastra ialah wujud dari getaran jiwa yang berbentuk tulisan. tulisan yang menceritakan tentang kepribadian seseorang untuk menggambarkan kejiwaan atau mental yang dapat menentukan tingkah laku dan pemikiran seseorang sastra juga digunakan oleh pengarang sebagai alat untuk menembus batin pribadi yang diwakilkan oleh para tokoh untuk dapat diangkat ke permukaan agar mudah dipahami oleh pembaca tentang kejiwaan dari tokoh yang diperlihatkan oleh pengarang.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis sangat tertarik untuk melakukan suatu bentuk penelitian dengan judul "*Analisis Psikologi Sastra terhadap Aspek Kepribadian tokoh pada novel bidadari Berbisik karya Asma Nadia*". Penelitian ini berfokus pada penggunaan pendekatan psikologis dalam karya sastra.

METODE PENELITIAN

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode analisis isi. Penelitian ini menggunakan pendekatan teoritis psikologi sastra dan pendekatan metodologis analisis isi untuk memahami fenomena dalam novel "Bidadari Berbisik" karya Asma Nadia.

2. Kehadiran Peneliti

Peneliti memainkan peran penting dalam penelitian kualitatif ini sebagai instrumen pengumpulan data. Kehadiran peneliti adalah aspek penting yang harus divalidasi sebelum penelitian dimulai.

3. Latar Peneliti

Latar penelitian ini adalah novel "Bidadari Berbisik" karya Asma Nadia, dengan objek penelitian berfokus pada kepribadian tokoh dalam novel tersebut.

4. Data dan Sumber Data

Sumber data penelitian adalah novel "Bidadari Berbisik" karya Asma Nadia, yang memiliki 301 halaman. Data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata dan kutipan dari novel tersebut.

5. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan teknik perpustakaan dan catatan, dengan peneliti membaca dan mencatat informasi yang berkaitan dengan aspek kepribadian tokoh dalam novel.

6. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data mencakup keteguhan pengamatan dan kecukupan referensi. Peneliti harus mengamati dengan teliti dan mencatat data dengan akurat serta memastikan kebenaran data dengan referensi yang sesuai.

7. Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan metode analisis isi, dengan langkah-langkah pengumpulan data, klasifikasi, dan analisis konten dokumen yang berkaitan dengan novel "Bidadari Berbisik".

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan Bagaimana bentuk aspek kepribadian pada tokoh dan apa faktor yang mempengaruhi aspek kepribadian pada tokoh dalam novel "Bidadari berbisik" karya Asma Nadia. Dilihat dari pendekatan psikologi sastra. Dalam data penelitian ini berupa novel yang berjudul "Bidadari berbisik" karya Asma Nadia yang telah diterbitkan oleh Republik pada Februari 2020 dengan tebal novel 301 halaman dan merupakan novel cetakan Pertama karya Asma Nadia.

Penelitian ini dilaksanakan sebanyak satu kali, dengan menggunakan teknik kepustakaan, penelitian mengumpulkan data dengan cara membaca

novel “Bidadari berbisik” karya Asma Nadia, secara keseluruhan dengan penuh ketelitian, dan data yang dikumpulkan berupa kutipan kata dalam novel Bidadari berbisik karya Asma Nadia.

Berdasarkan hasil penelitian pada analisis data dapat disimpulkan bahwa di dalam novel “Bidadari berbisik” karya Asma Nadia terdapat bentuk aspek kepribadian tokoh dalam novel “Bidadari berbisik” karya Asma Nadia, dilihat dari pendekatan psikologi sastra, kepribadian yang dimiliki oleh tokoh-tokoh yang ada pada novel Bidadari fisik karya asma dia terdiri dari 11 kepribadian yaitu emosional 21%, kepribadiannya yang sabar 3%, pekerja keras 19%, per yang gembira 9%, suka membantu 15%, pribadi yang tenang 6%, pribadi yang gigih 12%, pribadi yang gelisah 9%, cermat 3%, dan daya ingatan baik 3%, tetapi dari beberapa aspek kepribadian yang ada pada tokoh ada kepribadian yang menonjol yaitu kepribadian emosional dengan persentase 21%.

Adapun faktor yang dapat mempengaruhi aspek kepribadian pada tokoh dalam novel “Bidadari berbisik” karya Asma Nadia, dilihat dari pendekatan psikologi sastra terdiri dari empat faktor yaitu faktor keluarga, faktor kebudayaan, faktor genetik dan faktor lingkungan.

Hasil penelitian mengenai bentuk aspek kepribadian pada tokoh menggunakan pendekatan psikologi sastra, dapat dilihat bahwa terdapat aspek kepribadian tokoh yaitu emosional, empati, kepribadian yang sabar, pekerja keras, periang gembira, suka membantu, pribadi yang tenang, pribadi yang gigih, pribadi yang gelisah, cermat dan daya ingatan yang baik. Emosional merupakan pengalaman seseorang tentang perasaan yang kuat dan biasanya diiringi dengan perubahan fisik dalam peredaran darah dan pernapasan biasanya juga dibarengi dengan tindakan pemaksaan dalam novel “Bidadari berbisik” karya Asma Nadia terdapat tokoh yang mempunyai kepribadian emosional yaitu Nyonya Lili Onah Wati dan non Siska.

Pribadi yang sabar ialah saat seseorang tetap tegar dan tidak mudah berkeluh kesah dalam menjalani hidup, sabar berarti berhati lapang dan kuat dalam menghadapi berbagai permasalahan dan perbedaan hidup tetapi tidak

berarti mudah patah dan kehilangan harapan. Adapun tokoh yang mempunyai kepribadian sabar yaitu Ayuni.

Kepribadian pekerja keras ialah pribadi yang mencapai suatu harapan atau cita-cita dengan sungguh-sungguh dan diiringi tekad yang kuat, pekerja keras berarti berusaha semaksimal mungkin untuk memenuhi keperluan hidup baik secara jasmani maupun rohani disertai dengan sikap optimis. Adapun tokoh yang mempunyai kepribadian tekun bekerja yaitu Ayuni dan Pak Edi. Periang gembira adalah orang yang selalu bersuka hati dalam novel “Bidadari berbisik” karya Asma Nadia yang memiliki kepribadian pria gembira yaitu Ayuni dan den Ivan.

Menurut teori kepribadian 2015 suka membantu masuk ke dalam golongan yang proses pengirimannya kuat dan biasanya diberi tanda (+). Adapun yang mempunyai kepribadian suka membantu yakni Mak lin dan Mak warung, yang dimaksud proses pengeiingan adalah sedikit atau banyaknya pengaruh dari sebuah kesan dan tidak lagi sedang dalam alam kesadaran manusia.

Menurut KBBI tenang adalah berbuat sesuatu dengan keadaan tidak tergesa-gesa tidak gugup dan tidak gelisah, dapat dikatakan kepribadian yang tenang adalah bentuk kepribadian yang tetap tenang meskipun banyak masalah yang sedang dihadapi, sikap tenang ditandai dengan adanya sikap seseorang saat berperilaku tanpa perasaan gegabah Adapun kepribadian tenang terdapat pada tokoh Pak Hendri.

Pribadi yang gigih berarti pribadi yang tidak mengenal putus asa untuk menggapai apa yang ia inginkan, Adapun tokoh yang mempunyai kepribadian adalah menurut teori kepribadian heyman (2015) kepribadian gelisah masuk dalam golongan yang proses pengirimannya lemah dan biasanya diberi tanda (-), pribadi yang gelisah dapat dikatakan sebagai pribadi yang tidak tenang dan panik terhadap suatu keadaan. Adapun tokoh yang mempunyai kepribadian gelisah yaitu Onah Wati dan Ning.

Dalam novel “Bidadari berbisik” karya Asma Nadia, terdapat tokoh yang bernama Kumpul iman yang memiliki kepribadian cermat dan daya ingatan

yang baik, cermat dapat diartikan sebagai orang yang teliti dan seksama dalam menjalankan sesuatu orang yang cermat merupakan orang yang penuh dengan kehati-hatian dalam menjalankan suatu hal agar tidak terjadi kesalahan dan mendapat suatu hasil yang baik.

Daya ingatan yang baik dapat diartikan mengingat pengalaman terdahulu atau membangkitkan kembali segala sesuatu yang dahulu pernah dipelajari. Dalam hal ini daya ingatan yang baik berkaitan dengan bagaimana cara mengingat apa yang sudah pernah terjadi baik itu di masa lampau atau baru saja terjadi. Dalam novel “Bidadari berbisik” karya Asma Nadia terdapat 12 tokoh yang mempunyai kepribadian yang berwujud emosional, pribadi yang sabar, pekerja keras, periang gembira. Suka membantu, pribadi yang tenang, gigih, pribadi yang gelisah, cermat dan daya ingatan yang baik. Kepribadian yang dimiliki oleh masing-masing tokoh dipengaruhi oleh empat faktor yaitu faktor keluarga, faktor kebudayaan, faktor genetik dan faktor lingkungan.

Keluarga dipandang sebagai penentu utama dalam membentuk suatu kepribadian anak. Alasannya karena keluarga merupakan kelompok sosial pertama yang menjadi pusat identifikasi anak, anak banyak menghabiskan waktu di lingkungan keluarga dan keluarga juga merupakan orang yang penting bagi pembentukan kepribadian anak, adapun tokoh-tokoh yang kepribadiannya dipengaruhi oleh adanya faktor keluarga yaitu Nyonya Lili dan non Siska.

Pengaruh kebudayaan terhadap kepribadian seseorang dapat dilihat dari perbedaan masyarakat modern yang budayanya maju dengan masyarakat primitif yang budayanya masih cenderung sederhana. Adapun tokoh yang kepribadiannya dipengaruhi oleh adanya faktor kebudayaan adalah nyonya Lili berdasarkan adanya data diatas dapat diketahui bahwa kepribadian emosional yang dimiliki oleh dipengaruhi oleh adanya faktor kebudayaan.

Setiap manusia yang dilahirkan di muka bumi ini memiliki pembawaan sendiri-sendiri yang dapat mempengaruhi tingkah lakunya dan kepribadiannya. Menurut situasi dan kondisi di mana ia hidup dengan demikian manusia memiliki dua kecenderungan pembawaan yaitu pembawaan baik dan buruk

kepribadian seseorang dapat dipengaruhi oleh pembawaan atau keturunan seseorang maka dengan begitu kepribadian Ayuni yang dipengaruhi oleh adanya genetik dari ayahnya.

Lingkungan merupakan salah satu faktor yang dapat berpengaruh dalam pembentukan kepribadian karena lingkungan berinteraksi secara langsung dengan seseorang, dimana perkembangan seseorang dapat dipengaruhi oleh lingkungannya mulai dari bergaul, berpendidikan, bekeyakinan, berbahasa, berpikir, berakhlak, dan bertingkah laku, semua tadi dapat berpengaruh sekali dalam rohani atau kejiwaan seseorang, faktor lingkungan sangat berpengaruh baik terhadap karakter seseorang bila memang lingkungannya mempunyai faktor baik akan tetapi jika keadaan lingkungan tersebut tidak memiliki faktor baik hal ini akan mengakibatkan terciptanya suatu karakter yang tidak baik juga pada diri kita Adapun kepribadian tokoh yang dipengaruhi oleh adanya faktor lingkungan adalah Ning.

SIMPULAN DAN SARAN

Analisis aspek kepribadian pada tokoh dalam novel "Bidadari Berbisik" karya Asma Nadia dengan menggunakan pendekatan psikologi sastra mengungkapkan bahwa masing-masing karakter dalam novel ini memiliki 11 aspek kepribadian yang berbeda. Dalam novel ini, aspek-aspek kepribadian tersebut terdiri dari emosional (21%), pribadi yang sabar (3%), pekerja keras (19%), periang gembira (9%), suka membantu (15%), pribadi yang tenang (6%), pribadi yang gigi (12%), pribadi yang gelisah (9%), cermat (3%), dan daya ingat baik (3%). Dari data ini, terlihat bahwa ada satu aspek kepribadian yang dominan dalam karakter-karakter tersebut, yaitu aspek kepribadian emosional dengan persentase 21%.

Ketika melihat faktor-faktor yang memengaruhi aspek kepribadian dalam novel ini, pendekatan psikologi sastra mengidentifikasi empat faktor utama. Pertama, faktor keluarga, yang memainkan peran penting dalam membentuk kepribadian tokoh. Kedua, faktor kebudayaan, yang mencerminkan pengaruh nilai-nilai budaya terhadap karakter tokoh. Ketiga, faktor genetic atau bawaan,

yang menunjukkan bahwa sebagian aspek kepribadian mungkin ditentukan oleh faktor genetik. Terakhir, faktor lingkungan, yang memengaruhi perkembangan dan perubahan kepribadian tokoh dalam novel.

Dalam konteks ini, ada beberapa saran yang dapat diberikan. Pertama, penulis sebaiknya lebih teliti dan cermat dalam menganalisis sumber data agar hasil analisis dapat dipertanggungjawabkan. Kedua, masyarakat sebaiknya memberikan apresiasi terhadap penelitian seperti ini karena penelitian ini dapat berkontribusi pada pemahaman lebih dalam tentang karya sastra dan manusia. Dengan mendukung penelitian semacam ini, peneliti akan termotivasi untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut, yang pada gilirannya dapat memberikan manfaat lebih besar kepada masyarakat. Terakhir, bagi mahasiswa, sebaiknya mereka memanfaatkan novel "Bidadari Berbisik" karya Asma Nadia sebagai sumber wawasan tentang karya sastra dan juga sebagai sarana untuk memahami lebih baik aspek kepribadian tokoh. Hal ini dapat membantu mereka dalam mengambil pelajaran dan meneladani karakter baik dalam kehidupan sehari-hari.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Bapak Dr. H. Nur Fajar Arief, M. Pd dan Ibu Itznaniyah Umie Murniatie, S. Pd., M. Pd. selaku pembimbing skripsi dan kepada pihak yang memberikan dukungan dalam penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Arief, N. F. (2013). Eksplorasi Orientasi Budaya Indonesia Dalam Wacana Jurnalistik Berbahasa Indonesia. *Litera*, 12(2).
- Atmaja, Loliek. (2013). *Analisis Psikologis Novel "Sepatu Dahlan" Karya Khrisna Pabichara*. Bengkulu: Fakultas Keguruan Dan Ilmu
- Damono, S. D. (2006). Pengarang, Karya Sastra Dan Pembaca. *Lingua: Jurnal Ilmu Bahasa Dan Sastra*, 1(1). Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Universitas Bengkulu.
- Endraswara, S. (2008). *Metode Penelitian Psikologi Sastra: Teori, Langkah Dan Penerapannya*. Media Pressindo.
- Faruk H. T. (2012). *Metode Penelitian Sastra: Sebuah Penjelajahan Awal* (Cet. 1). Pustaka Pelajar.
- Fransciko, Octo. (2014). *"Kepribadian Tokoh Utama Dalam Roman Karya Michael Ende: Analisis Psikologi Sastra*.
- Hikma, N. (2015). *Aspek Psikologis Tokoh Utama Dalam Novel Sepatu Dahlan Karya Khrisna Pabichara*. 3(15).
- Imron, A. (2017). *Pengkajian Sastra Teori Dan Aplikasi* (Cet 2). Djiwa Amarta : Surakarta., 2019.
- Lafamane, F. (2020). Karya Sastra (Puisi, Prosa, Drama).
- Octaviani, V. (2020). Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan. *Tegal: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Pascasakti Tegal*.
- Saragih, A. K., Manik, N. S., & Samosir, R. R. Y. B. (2021). Hubungan Imajinasi Dengan Karya Sastra Novel. *Asas: Jurnal Sastra*, 10(2).
- Sari, N. (2017). Kekerasan Perempuan Dalam Novel Bak Rambut Dibelah Tujuh Karya Muhammad Makhdlori. *Literasi: Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia Serta Pembelajarannya*, 1(2), 41-48.
- Septia, Karnia. (2009). *Aspek Kepribadian Tokoh Lintang Dalam Novel Laskar Pelangi Karya Andrea Hirata: Pendekatan Psikologi Sastra*. Surakarta: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sudaryanto. (2015). Metode Dan Analisis Bahasa. *Duta Wacana University Press*, 1993.
- Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Kualitatif. *Bandung: Alfabeta Cv*.

Suprpto, Lina. (2014). *“Kajian Psikologi S Astra Dan Nilai Karakter Novel 9 Dari Nadira Karya Leila S Chidori.* 15.

Wallek, R., & Warren, A. (2016). Teori Kesustraan. *Jakarta: Pt Gramedia Pustaka Utama.*

Zaim, M. (2015). Metode Penelitian Bahasa: Pendekatan Struktural. *Fbs Unp Press Padang*, 98.

Malang, 26 Oktober 2023

Pembimbing I

A handwritten signature in black ink, consisting of a series of loops and a long horizontal stroke at the bottom.

Dr. H. Nur Fajar Arief, M. Pd.
NIP. 19691281994031001